PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PARGARUTAN TONGA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

MUHAMMAD AIDIL GULTOM
NIM. 20 402 00061

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PARGARUTAN TONGA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

MUHAMMAD AIDIL GULTOM

NIM. 20 402 00061

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PARGARUTAN TONGA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

MUHAMMAD AIDIL GULTOM

NIM. 20 402 00061

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si	H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2025057902	NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MUHAMMAD AIDIL GULTOM**

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muhammad Aidil Gultom** yang berjudul "**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertangguangjawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si	**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**
NIDN. 2025057902	**NIDN. 2013018301**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aidil Gultom
Nim : 20 402 00061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2024
Saya yang Menyatakan

MUHAMMAD AIDIL GULTOM
NIM. 20 402 00061

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aidil Gultom
Nim : 20 402 00061
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga".** Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 16 Oktober 2024
Saya yang Menyatakan,

MUHAMMAD AIDIL GULTOM
NIM. 20 402 00061

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	**Muhammad Aidil Gultom**
NIM	:	**20 402 00061**
Program Studi	:	**Ekonomi Syariah**
Fakultas	:	**Ekonomi dan Bisnis Islam**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan tonga**

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Risna Hairani Sitompul, MM
NIDN. 0119038306

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Selasa/ 17 Desember 2024**
Pukul	**: 14.00 WIB s/d Selesai**
Hasil/Nilai	**: Lulus/ 73,5 (B)**
Indeks Predikat Kumulatif	**: 3,76**
Predikat	**: Cum Laude**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km, 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PARGARUTAN TONGA**

NAMA : **MUHAMMAD AIDIL GULTOM**

NIM : **20 402 00061**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi

Syarat Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Januari 2025

Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Muhammad Aidil Gultom
NIM : 20 402 00061

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga.

Desa Pargarutan Tonga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Angkola Timur yang disebut sentra produksi padı karena kecamatan tersebut memiliki lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi, rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai pekebun maupun petanı, sumber pendapatannya berasal dari hasıl darı usaha bertanı maupun berkebun. Hasil yang diproduksı biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada yang dijual sebagai pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhannya. Di dalam pekerjaan tersebut petani selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas maupun produktivitas padi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu para petani berpenghasilan sedikit dibandingkan biaya produksi dengan yang dikeluarkan lantas kenapa petani melakukan pekerjaan tersebut, dan juga disaat cuaca bagus penghasilan rendah dan disaat cuaca tidak bagus justru penghasilan yang didapatkan meningkat, sehingga peneliti tertarik mengangkat judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga. Tujuan dari penelitan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di desa pargarutan tonga, apakah ada pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di desa pargarutan tonga serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya produksi dan harga pupuk secara simultan terhadap pendapatan petani padi di desa pargarutan tonga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Pengumpulan data yang digunakan dakam penelitian ini yaitu wawancara dan angket. Analisis data yang digunakan adalah ujı validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, ujı linearitas, ujı asumsi klasık, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji parsial (uji t) ujı simultan (ujı F), dan Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Pertanı Padı di Desa Pargarutan Tonga, terdapat pengaruh Harga Pupuk terhadap terhadap Pendapatan Pertanı Padı dı Desa Pargarutan Tonga, serta ada pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk secara simultan terhadap Pendapatan Petanı Padi di Desa Pargarutan Tonga.

Kata kunci: Biaya Produksi, Harga Pupuk, Pendapatan.

ABSTRACT

Name : Muhammad Aidil Gultom
Reg. Number : 20 402 00061
Thesis Title : The Effect of Production Costs and Fertilizer Prices on the Income of Rice Farmers in Pargarutan Tonga Village.

Pargarutan Tonga Village is one of the villages located in East Angkola District which is called the center of padı production because the sub-district has high agricultural land, especially for the development of rice crops, the average population earns a living as planters and farmers, the source of income comes from hasıl from farming and gardening businesses. The produce is usually for consumption as food and some are sold as family income to meet their needs. In this work, farmers always strive to improve the quality and productivity of rice. The problem in this study is that the farmers earn little compared to the production costs incurred, then why do the farmers do the work, and also when the weather is good the income is low and when the weather is not good the income actually increases, so the researcher is interested in raising the title The Influence of Production Costs and Fertilizer Prices on the Income of Rice Farmers in Pargarutan Tonga Village. The purpose of this research is to find out whether there is an effect of production costs on the income of rice farmers in Pargarutan Tonga village, whether there is an influence of fertilizer prices on the income of rice farmers in Pargarutan Tonga village and to find out whether there is an effect of production costs and fertilizer prices simultaneously on the income of rice farmers in Pargarutan Tonga village. This research is a quantitative research. The sample used in this study was 35 respondents. The data collection used in this study is interviews and questionnaires. The data analysis used were ujı validity, reliability test, normality test, ujı linearity, ujı classık assumption, multiple linear regression test, hypothesis test, partial test (t-test) simultaneous ujı (ujı F), and Coefficient of Determination (R2). The results of this study show that there is an effect of Production Costs on the Income of Rice Farmers in Pargarutan Village, there is an effect of Fertilizer Prices on the Income of Rice Farmers in Pargarutan Village, and there is an effect of Production Costs and Fertilizer Prices simultaneously on the Income of Rice Farmers in Pargarutan Village, Tonga.

Keywords: Production Cost, Fertilizer Price, Income.

ملخص البحث

الاسم :**محمد عيدل جلطوم**

رقم التسجيل :**٢٠٤٠٢٠٠٠٦١**

عنوان البحث :**أثر تكاليف الإنتاج وأسعار الأسمدة على دخل مزارعي الأرز في قرية بارغاروتان تونغا.**

قرية بارغاروتان تونغا هي إحدى قرى مقاطعة أنجكولا الشرقية الفرعية التي تسمى مركز إنتاج الأرز لأن المقاطعة الفرعية بها أراضٍ زراعية كثيرة وخاصة لتنمية نباتات الأرز، ويكسب السكان العاديون رزقهم كمزارعين ومزارعين، ويأتي مصدر الدخل من نتائج أعمال الزراعة والبستنة. وعادة ما تستهلك المنتجات المنتجة كغذاء ويباع بعضها كدخل للأسرة لسد احتياجاتها. وفي هذا العمل، يحاول المزارعون دائماً تحسين جودة الأرز وإنتاجيته. والمشكلة في هذه الدراسة هي أن المزارعين يكسبون القليل مقارنة بتكاليف الإنتاج المتكبدة، فلماذا يقوم المزارعون بهذا العمل، وأيضا عندما يكون الطقس جيد يكون الدخل قليل وعندما يكون الطقس غير جيد يزداد الدخل المكتسب، لذلك يهتم الباحث بطرح عنوان تأثير تكاليف الإنتاج وأسعار الأسمدة على دخل مزارعي الأرز في قرية بارغاروتان تونغا. والغرض من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان هناك تأثير لتكاليف الإنتاج على دخل مزارعي الأرز في قرية بارغاروتان تونغا، وما إذا كان هناك تأثير لأسعار الأسمدة على دخل مزارعي الأرز في قرية بارغاروتان تونغا، ومعرفة ما إذا كان هناك تأثير لتكاليف الإنتاج وأسعار الأسمدة في آن واحد على دخل مزارعي الأرز في قرية بارغاروتان تونغا. هذا البحث هو بحث كمي. وكانت العينة المستخدمة في هذه الدراسة ٣٥ مبحوثاً. جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والاستبيانات. أما تحليل البيانات المستخدمة فهو اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار افتراض الفئة، واختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات، والاختبار الجزئي المتزامن، ومعامل التحديد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثير لتكاليف الإنتاج على دخل زراعة الأرز في قرية بارجاروتان تونجا، وهناك تأثير لأسعار الأسمدة على دخل زراعة الأرز في قرية بارجاروتان تونجا، وهناك تأثير متزامن لتكاليف الإنتاج وأسعار الأسمدة على دخل زراعة الأرز في قرية بارجاروتان تونجا.

الكلمات المفتاحية :تكلفة الإنتاج، سعر الأسمدة، الدخل، تكلفة الإنتاج، سعر الأسمدة.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pargarutan Tonga"** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan; Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan; Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan; Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah

memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Zulkarnain dan Ibunda Nursidah Harahap yang telah menjadi orang tua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh kepada saya yang tiada hentinya. Serta memberi dukungan moral dan material, serta doa dan restu yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Saudara peneliti (Abang), Arman Fauzi Gultom, S.P dan 3 saudari peneliti (Iboto) diantaranya Sulhana Kulsum Gultom, S.Pd., Sulhani Kalsum Gultom, S.P dan Ros Mayanti Gultom, S.H, yang selalu memberikan semangat motivasi serta bantuan baik berupa material maupun ilmu selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Terima kasih banyak kepada kawan-kawan terdekat peneliti, Riski Aulia Rahman, Wildan Ashari Lubis, Mahir Yahdi Nasution, Edi Saputra Harahap, Ali Pasda Sadrya Mugabe Harahap, Ali Musbar Rambe, Roudoh Nasution, Eryansyah, Ikhlas Hasibuan, Andi Arianto Harahap, Umar Fernando Siregar, Munardi Siregar, Abdul Hamid, Husni Fadil, Ari Nauli Nasution, Hamid Hanafi, Raja Ashari Lubis, Muhammad Rais, Rahmat Gunawan Siregar. Telah

membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan semangat, pembelajaran, dan motivasi kepada peneliti.

11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2020, teman-teman grub kos (kontrakan), teman-teman grub soon to be S.E, M.E, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Kepada bere Solliman Harahap yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian penelitian ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 07 November 2024
Peneliti

MUHAMMAD AIDIL GULTOM
NIM. 20 402 00061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‿.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ـَ ... ا ... ـَ ... ي	fatḥah dan alif atau ya	-	a dan garis di atas
... ـِ ... ي	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
... ـُ ... و	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah*mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per-kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Defenisi Operasional Variabel 8
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan Penelitian 10
G. Manfaat Penelitian 10
H. Sistematika Pembahasan 11
BAB II KAJIAN TEORI
A. Landasan Teori 12
1. Kerangka Teori 12
a. Pendapatan 12
1) Pengertian Pendapatan 12
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 14
3) Pengertian Pendapatan Dalam Pandangan Islam 14
4) Indikator Pendapatan 16
b. Biaya Produksi 18
1) Pengertian Biaya Produksi 18
2) Jenis-Jenis Biaya Produksi 21
3) Hadis Tentang Biaya Produksi 21
4) Indikator Biaya Produksi 22
c. Harga 24
1) Pengertian Harga 24
2) Penetapan Harga 26
3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga 27
4) Harga Dalam Perspektif Islam 28
5) Indikator Harga 30
B. Penelitian Terdahulu 32
C. Kerangka Pikir 34
D. Hipotesis 35
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian 36

B. Jenis Penelitian 36
C. Populasi Dan Sampel 36
D. Sumber Data 38
1. Data Primer 38
2. Data Sekunder 38
E. Teknik Pengumpulan Data 39
1. Kuesioner 39
2. Observasi 41
3. Dokumentasi 41
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas 41
G. Analisis Data 43
1. Uji Normalitas 43
2. Uji Lineariras 44
3. Asumsi Klasik 44
a. Uji Multikolinearitas 45
b. Uji Heteroskedastisitas 46
c. Analisa Regresi Linear Berganda 46
4. Uji Hipotesis 47
a. Uji Parsial (Uji t) 47
b. Uji Simultan (Uji F) 48
c. Koefisien Determinasi (R^2) 48
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50
B. Struktur Organisasi Desa Pargarutan Tonga 50
C. Visi Misi Desa Pargarutan Tonga 51
D. Hasil Analisis Daskriptif Karakteristik Responden 53
1. Jenis Kelamin 53
2. Usia 53
E. Hasil Penelitian 54
1. Uji Validitas 54
2. Uji Reliabilitas 55
3. Uji Normalitas 56
4. Uji Linearitas 57
5. Uji Asumsi Klasik 58
a. Uji Multikolinearitas 58
b. Uji Heteroskedastisitas 59
c. Uji Regresi Berganda 60
6. Uji Hipotesis 61
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t) 61
b. Uji Simultan (Uji F) 62
c. Uji Koefisien Determinasi 62
F. Pembahasan Hasil Penelitian 63
G. Keterbatasan Penelitian 65
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 67
B. Implikasi Hasil Penelitian 67

C. Saran..... 68
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Observasi Awal 2
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel 8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 32
Tabel III.1 Nilai Untuk Jawaban 40
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket 40
Tabel III.3 Koefisien Korelasi 49
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 53
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi (X_1) 54
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Harga Pupuk (X_2) 54
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan Petani (Y) 55
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Produksi (X_1) 55
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Harga Pupuk (X_2) 56
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Petani (Y) 56
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas 57
Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas Biaya Produksi (X_1) 57
Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Harga Pupuk (X_2) 58
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolineritas 58
Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas 59
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 60
Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikan Parsial (t) 61
Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (F) 62
Tabel IV.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir 34

Gambar IV.1 Struktur Organisasi 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang berkembang menghadapi jumlah penduduk yang besar menimbulkan beberapa masalah karena daya dukung ekonomi yang sangat terbatas. Daya dukung tersebut tertuju pada kurangnya penyediaan lapangan kerja yang dapat mengakibatkan pengangguran, rendahnya tingkat pendapatan penduduk dan tidak meratanya tingkat pendapatan masyarakat. Indonesia sendiri merupakan negara agraris, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki letak yang geografis yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah, dan sumber daya lainnya di setiap daerah memiliki potensi untuk mengembangkan di sektor pertanian.

Kecamatan Angkola Timur merupakan salah satu kecamatan di Tapanuli Selatan yang mana disebut sentra produksi padi karena kecamatan Angkola timur yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai pekebun maupun petani, dengan kata lain sumber pendapatannya berasal dari hasil dari usaha bertani maupun berkebun tersebut. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual sebagai pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhannya. Di dalam pekerjaan tersebut masyarakat selalu berupaya selalu meningkatkan upaya dalam bertanam padi guna untuk meningkatkan kualitas maupun produktivitas padi.

Tentunya untuk mengurangi keterbatasan ini, diperlukan berbagai cara atau upaya yang mampu untuk menguatkan produktivitas usaha tani padi. Peningkatan produktivitas padi dapat terjadi akibat dua faktor yaitu : meningkatnya penggunaan varietas padi yang berdaya produksi lebih tinggi, dan meningkatnya mutu usaha tani yang dilakukan dengan cara pengolahan tanah, cara penanaman, cara perawatan, dan lain-lain. Pendapatan usaha tani padi yang didapat oleh penduduk di Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur dipengaruhi oleh faktor biaya produksi, harga pupuk, luas lahan, tenaga kerja, perawatan sawah dan lain-lain.[1]

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi padi sawah diantaranya biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya penyusutan alat dan biaya tenaga kerja. Di Pargarutan Tonga sendiri terkait dengan biaya produksi bisa dikatakan biayanya terjangkau.

Tabel I.1
Rata-rata biaya produksi petani padi di Desa Pargarutan Tonga

No	Nama	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Erlianto harahap	1. Biaya Variabel	
		a. Benih (Rp)	260.000
		b. Biaya Pupuk	445.000
		c. Biaya peptisida	-
		d. Tenaga Kerja	1.400.000
		Jumlah	2.105.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	55.000
		Jumlah	55.000
2.	Barmawi Harahap	1. Biaya Variabel	

[1] Jati Wardani and Farida Yani, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat," *Jurnal Agro Nusantara* 2, No. 2 (2022): hlm. 117.

		a. Benih (Rp)	180.000
		b. Biaya Pupuk	765.000
		c. Biaya peptisida	58.000
		d. Tenaga Kerja	980.000
		Jumlah	1.983.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	55.000
		Jumlah	55.000
3.	Samsul Gultom	1. Biaya Variabel	
		a. Benih (Rp)	180.000
		b. Biaya Pupuk	500.000
		c. Biaya peptisida	-
		d. Tenaga Kerja	2.020.000
		Jumlah	2.700.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	-
		Jumlah	-
4.	Zulkarnain Gultom	1. Biaya Variabel	
		a. Benih (Rp)	540.000
		b. Biaya Pupuk	2.110.000
		c. Biaya peptisida	574.000
		d. Tenaga Kerja	6.670.000
		Jumlah	9.894.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	-
		Jumlah	
5.	Yusniar	1. Biaya Variabel	
		a. Benih (Rp)	250.000
		b. Biaya Pupuk	550.000
		c. Biaya peptisida	200.000
		d. Tenaga Kerja	1.000.000
		Jumlah	2.000.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	90.000
		Jumlah	90.000
6.	Akim Harahap	1. Biaya Variabel	
		a. Benih (Rp)	300.000
		b. Biaya Pupuk	1.000.000
		c. Biaya peptisida	500.000
		d. Tenaga Kerja	1.100.000
		Jumlah	2.900.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	150.000

		Jumlah	150.000
7.	Rosa	1. Biaya Variabel	
		a. Benih (Rp)	450.000
		b. Biaya Pupuk	800.000
		c. Biaya peptisida	400.000
		d. Tenaga Kerja	2.440.000
		Jumlah	4.095.000
		2. Biaya Tetap	
		Biaya penyusutan	200.000
		Jumlah	200.000

Sumber: Wawancara, Kepala Keluarga Desa Pargarutan Tonga, data diolah 2023

Dari tabel biaya produksi diatas yang mana biaya produksi yang dikeluarkan para petani dalam jangka waktu 4 bulan (sekali panen) yang diawali dari proses penanaman sampai dengan proses pemanenan kecuali biaya penyusutan atau biaya alat-alat pertanian seperti cangkul, sabit, arit dan lain-lain, yang biasanya biaya yang dikeluarkan 1 kali sampai 2 kali pembelian dalam setahun dan dilihat dari kelayakan dari alat tersebut apabila masih layak pakai jadi untuk pembeliannya tidak menentu.

Pupuk yang digunakan petani padi di Pargarutan Tonga kecamatan Angkola timur adalah pupuk urea, SP 36, KCL, Poska, dan organik. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk adalah untuk pupuk urea sendiri petani di Desa Pargarutan Tonga mengeluarkan biaya sebesar Rp.180.000/ sak (50 kilo , poska 5.000/ kilo, SP 36 berkisar 4.000/ kilo).[2]

Luas lahan merupakan keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan di peroleh petani padi. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa petani padi di Desa Pargarutan Tonga mengenai

[2] Zulkarnain Gultom, Petani Sawah, *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB).

tentang luas lahan dari sawah yang sedang mereka garap, luas lahan dari sawah Pak Erlianto memiliki luas lahan kurang lebih 4000 meter persegi (0,4 hektare),[3] Pak Barmawi memiliki luas lahan seluas 2000 meter persegi (0,2 hektare),[4] Pak Samsul memiliki luas lahan seluas kurang lebih 1 hektare,[5] Pak Zulkarnain memiliki luas lahan seluas kurang lebih 1 hektare,[6] Bu Yusniar memiliki luas lahan seluas 2000 meter persegi (0,2 hektare),[7] Pak Akim Harahap memiliki sawah dengan luas lahan seluas 4700 meter persegi (0,47 hektare),[8] dan Bu Rosa memiliki luas lahan sawahnya seluas 5200 meter persegi (0,52 hektare),[9] yang mana luas lahan dari masing-masing petani yang peneliti wawancarai ini di ukur dengan melihat pendapatan padi yang di dapatkan dalam kilo nya.

Pendapatan merupakan jumlah yang diterima seorang petani atau salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat, yang mana merupakan selisih antara nilai produksi dengan total biaya produksi yang dihitung dalam satuan rupiah. Di Desa Pargarutan Tonga dalam hal pendapatan petani masyarakat berbeda asumsi ataupun argumen dimana

[3] Erlianto Harahap, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.15 WIB).

[4] Barmawi Harahap, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.30WIB).

[5] Samsul Gultom, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.45WIB).

[6] Zulkarnain Gultom, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB).

[7] Yusniar, Petani Sawah, Wawancara (Pargarutan Tonga, 12 Desember 2023. Pukul 17.00 WIB.

[8] Akim Harahp, Petani Sawah, Wawancara (Pargarutan Tonga , 12 Desember 2023. Pukul 17. 15 WIB.

[9] Rosa, Petani Sawah, Wawancara (Pargarutan Tonga, 12 Desember Pukul 17. 30 WIB.

sebagian masyarakat mengalami stabil dalam pendapatan dan ada juga sebagian masyarakat mengalami naik turun dalam setiap panennya.

Adapun data pendapatan para petani sawah di Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.2 Pendapatan Petani Sawah Tahun 2023

NO	NAMA	PENDAPATAN	JANGKA WAKTU
1.	Erlianto Harahap	Rp. 4.000.000	4 Bulan
2.	Barmawi Harahap	Rp. 2.400.000	4 Bulan
3.	Samsul Gultom	RP. 9.000.000	4 Bulan
4.	Zulkarnain Gultom	Rp. 9.600.000	4 Bulan
5.	Yusniar	Rp. 2.200.000	4 Bulan
6.	Akim Harahap	Rp. 4.500.000	4 Bulan
7.	Rosa	Rp. 6.000.000	4 Bulan

Sumber: Wawancara, Kepala Keluarga Desa Pargarutan Tonga, data diolah 2023

Pada Tabel 1 di atas, Bapak Zulkarnain Gultom yang merupakan petani dengan pendapatan terbesar di Pargarutan Tonga dengan pendapatan sebesar Rp. 9.600.000 Per 4 Bulan, dan jika di hitung dalam Rp. 2.400.000 per bulannya Bapak Samsul memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.250.000/ Bulan. Sedangkan petani dengan pendapatan terkecil yang peneliti wawancarai yaitu keluarga Bu Yusniar Siregar dengan memperoleh pendapatan sebesar RP. 2.200.000 per 4 bulan, dan jika dihitung dalam perbulannya beliau mendapat pendapatan sebesar Rp. 550.000. Dan untuk harga padi di sekitaran Kecamatan Angkola Timur khususnya di Desa Pargarutan Tonga berada di angka berkisar Rp. 5.500/ kilo untuk per kaleng seharga Rp. 60.000. Dari penjelasan data pendapatan petani dan harga padi diatas, yang menjadi masalah disini ialah para petani berpendapatan rendah tetapi biaya yang dikeluarkan seperti biaya produksi dan beberapa biaya lainnya lebih besar daripada pendapatan yang

didapat dan di balik pendapatan yang rendah tersebut petani mampu dalam mencukupi kebutuhan keluarga nya. Setelah peneliti melakukan observasi ke beberapa petani di Desa Pargarutan Tonga, jawaban dari masalah yang sudah di cantumkan peneliti yaitu adanya pekerjaan yang lain selain bertani seperti keluarga Pak Erlianto, Pak Erlianto memiliki pekerjaan lain yaitu menambang pasir, Pak Barmawi sebagai staf karyawan di PT Kirana Sapta (produsen karet remah), dan 2 petani lainnya memiliki pekerjaan lain yaitu menambang batu dan ini karena ada banyak sekali masalah yang dialami oleh para petani di desa pargarutan tonga mulai dari biaya produksi, harga pupuk, pendapatan tidak stabil dan lain-lain.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pendapatan petani padi dengan judul penelitian **" PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PARGARUTAN TONGA."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh biaya produksi yang tidak stabil terhadap pendapatan petani padi, kemudian tidak menjamin terhadap pendapatan petani tersebut.
2. Luas lahan yang dimiliki petani padi tidak menjamin bahwa dapat membuat sejahtera keluarganya.
3. Pendapatan padinya tidak seragam atau berbeda pendapatan dari setiap petani.

4. Tenaga kerja tambahan masih di butuhkan si petani supaya pekerjaan nya cepat selesai.
5. Tinggi rendahnya suatu pendapatan petani padi diakibatkan oleh beberap faktor seperti biaya produksi, harga pupuk, luas lahan dan lain-lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya membatasi masalah dengan mengkaji Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas, yang menjadi batasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel yang mempengaruhi pendapatan petani padi adalah biaya produksi dan harga pupuk. Penelitian ini di batasi agar dapat menjelaskan masalah-masalah dengan cermat dan tuntas.

D. Definisi Opersional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti dan mempunyai variasi antara suatu dengan yang lainnya. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang dilambangkan dengan (X_1) dan (X_2) atau variabel independen dan (Y) atau variabel dependen, dimana variabel independen sebagai yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai yang di pengaruhi dan menjadi pusat perhatian utama peneliti**.**

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah jumlah masukan yang di dapatkan atas jasa yang diberikan	1. Penghasilan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya	Likert

		oleh perusahaan yang meliputi pemasaran produk dan lain-lain.		
2.	Biaya Produksi (X_1)	Biaya Produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan dalam produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual.	1. Bahan baku 2. Tenaga kerja 3. Pabrik	Likert
3.	Harga (X_2)	Harga adalah nilai tukar antara uang dengan barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang dan jasa bagi seseorang atau kelompok.	1. Kualitas 2. Daya beli 3. Daya saing	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga?
2. Apakah ada pengaruh harga pupuk secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga?
3. Apakah ada pengaruh biaya produksi dan harga pupuk secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.
2. Supaya dapat mengetahui bagaimana pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, dan harga pupuk secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan, kontribusi pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
2. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan , pengetahuan dan juga sumber informasi serta kiranya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk penelitian ruang lingkup yang sama.
3. Bagi pemerintahan, dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kerangka kebijakan di sektor pertanian.
4. Bagi akademik, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan kontribusi pemikiran sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi dan penelitian lainnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan di buat untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian, sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab penelitian ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang berisikan tentang mengkaji dan mambahas variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, uraian yang didapat dari pengelolahan data-data yang didapatkan, ini berkaitan dengan hasil yang diperkirakan

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pendapatan Petani

1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut para ahli dan para tokoh ekonomi menurut Boediono dalam buku Iswardono SP dengan judul Teori Ekonomi Mikro, pendapatan merupakan hasil yang diterima atas apa yang telah dilakukan dalam kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas produksi dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Menurut Sadono Sukirno dalam Artikel Ericson Danamik "Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan". Keuntungan dimaksudkan dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah, dan bunga secara berurutan.[1]

Dengan arti lainnya pendapatan adalah sebagai indikator dalam mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan ini dijadikan sebagai patokan dalam mencerminkan

[1] Iswardono, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gunadarma, 1994), hlm. 103.

kemajuan masyarakat. Menurut Sukirno pendapatan adalah hasil yang di terima oleh seseorang atas prestasi kerjanya dalam waktu tertentu, baik itu harian, bulanan, dan tahunan. Kegiatan usaha akan menerima pendapatan berupa uang dari baik itu penjualan produk dan lain-lain.[2]

Pendapatan usaha tani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangkan penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian yaitu:

a. Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usaha tani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam nilai rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.
b. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill kerja dan biaya rill sarana produksi.

Dari defenisi pedapatan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima dari hasil kerja atau usaha. Pendapatan dapat berupa uang maupun barang.

[2] Fatmawati M. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur," *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (2015): hlm. 992.

Pendapatan juga dapat disebut sebagai gaji, upah, dan lain sebagainnya.[3]

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber dari hasil-hasil tabungan tahunan ini dan warisan atau pemberian.
b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
c) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.[4]

3) Pengertian pendapatan dalam pandangan Islam

Menurut pandangan Islam, pendapatan adalah pendapatan yang di dapat dari usaha yang jelas akan kehalalannya. Pendapatan dapat mendatangkan berkah yang di berikan Allah SWT. Kekayaan dari kegiatan seperti gharar, maisir bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia bahkan di akhirat. Padahal harta yang halal dapat membawa keberkahan dunia maupun akhirat.[5]

---

[3] Haryani, "Pengaruh Biaya Saran produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kbupaten Biruen", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 17, No 1 (Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Biruen-Aceh, 2017, hlm. 18.

[4] Syarifuddin Mala, "Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado," *Journal Economic and Business of Islam* 3, no. 2 (2019): hlm. 252.

[5] Almalia, Strategi Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Islam, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 32.

Besar kecilnya pendapatan dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan dalam konsep ekonomi islam, sebagamana yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali bahwa kesejahteraan secara umum berkatan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu, agama jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkatan: kebutuhan primer (dhoruuriyah), kebuituihan sekunder (haajiyah), dan kebutuhan tersier (tahsiiniyah).[6] Firman Allah dalam surah Al-Hadid ayat 7, yang berbunyi :

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِۗ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۝٧

Artinya : "Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (dijalan Allah) sebagian harta yang Dia telah menjadikan kamju sebai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan manginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar".

Penjelasan dari surah Al-Hadid ayat 7 yaitu Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk berinfak dari harta yang telah dititipkan kepada mereka dengan ganjaran yang diberikan Allah yaitu mengganti harta yang diinfakkan dengan yang lebih baik, seperti kesehatan, kebahagiaa, atau harta.

[6] Nurul Azizah Azzohrah, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)," dalam Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 17 No, 2 (Desember 2019): hlm. 224.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan segala sesuatu yang didapat berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan lainnya harus lah sesuai dengan ajaran islam.

4) Indikator Pendapatan

a) Pekerjaan

Pekerjaan Pekerjaan dalam bahasa adalah al-amal (العمل) berarti seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan, jika ia melakukannya dengan sengaja, diartikan juga sebagai perbuatan. Pekerja adalah orang yang bekerja dalam suatu pekerjaan atau pembuatan sesuatu, menjadikan sesuatu arti pekerjaan menurut bahasa adalah sesuatu yang dilakukan atau diperbuat seseorang dengan sengaja.

Definisi pekerjaan menurut istilah umum adalah segala sesuatu yang berasal dari bekerja atau gerakan setiap bagian tubuh, baik dengan kemauan atau tanpa dengan kemauan; bisa berasal dari benda mati, tumbuh-tumbuhan, ataupun hewan. Dan digunakan juga dalam pengertian gerak-gerik tingkah laku manusia, seperti amal makruf atau perilaku kebaikan. Mencakup segala manfaat kegunaan dari hasil yang dilakukan manusia, dengan mendapatkan imbalan.

Pekerjaan menurut istilah Islam adalah segala pekerjaan yang memberikan manfaat bagi manusia di dunia dan di akhirat.

Dengan kata lain pekerjaan menurut islam yaitu tenaga jasmani dan akal yang dikeluarkan oleh manusia dalam kegiatan ekonomi yang sesuai syariah, untuk mendapat- kan penghasilan memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut sikron dengan tujuan pembangunan yakni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup manusia.[7]

b) Anggaran Biaya

Anggaran biaya adalah anggaran yang disusun untuk mengetahui biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka memproduksi barang jadi. Anggaran biaya dari suatu perusahaan manufaktur merupa kan gabungan dari anggaran biaya pemakaian bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead produksi.

Perusahaan menggunakan tenaga kerjanya untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Atas pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerjanya, perusahaan membayar upah. Untuk perusahaan manufaktur, tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi dapat dikelompokkan ke dalam tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah karyawan yang langsung terlibat dalam kegiatan produksi barang jadi, sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah

[7] Listiawati, *Pertumbuhan & Pendidikan Ekonomi Islam*, (Jakarta : KENCANA, 2016), hlm. 41-42.

karyawan yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung akan dimasukkan ke biaya tenaga kerja langsung yang akan menjadi salah satu komponen dalam biaya produksi. Adapun upah untuk biaya tenaga kerja tidak langsung akan dimasukkan ke biaya overhead pabrik. Biaya-biaya lainnya yang juga termasuk dalam biaya overhead pabrik adalah biaya bahan baku tidak langsung, honor petugas pengawas (supervisor), biaya listrik, biaya utilitas, dan lain-lain.[8]

b. Biaya Produksi

1) Pengertian Biaya Produksi

Biaya merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan individu maupun perusahaan untuk membuat sejumlah produk tertentu, besar kecilnya biaya yang dikeluarkan perusahaan tergantung dari jumlah yang diproduksi atau dapat dikatakan bahwa biaya merupakan fungsi dari kuantitas. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar biaya yang dikeluarkan minimum. Berbagai cara dilakukan perusahaan maupun individu untuk menekan biaya tersebut guna mencapai efisiensi biaya, diantaranya dengan menekan biaya produksi.

[8] Ariefah Sundari, *Pengangggaran Perusahaan (Budgeting) : Teori & Praktik,* (Lamongan : Academia Publication, 2024), hlm. 53-54.

Biaya produksi menyangkut biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya lainnya.[9]

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan proses produksi, dimana biaya yang klasifikasikan diantaranya adalah bahan baku langsung, tenaga kerja, dan pabrik. Dalam arti lain produksi yaitu mencakup semua kegiatan, termasuk proses yang dapat menciptakan hasil, penghasilan, dan pembuatan dalam usaha tani. Oleh karena itu, biaya dapat diartikan dalam ilmu ekonomi sebagai semua pengorbanan yang diperlukan suatu perusahaan untuk semua kegiatan produksi. Menurut Sukirno dalam buku Damsar dengan judul buku Pengantar Sosiologi Ekonomi, biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam menemukan yang menjadi faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah, yang akan digunakan untuk menciptakan produk yang di produksikan perusahaan itu. Jadi sebagai arti inti dari pembahasan di atas ialah biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan produksi yang lebih inovatif lagi. Berdasarkan objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi di bagi

[9] Andi Wijaya, Nurhidayah, *Matematika Ekonomi I*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 187-188.

menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya keperluan pabrik.[10]

Pengertian biaya produksi menurut Mulyadi dalam buku Supriadi dengan judul buku Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam, "Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan siap jual. Sedangkan menurut Yana Karyana dalam buku Supriadi dengan judul buku Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam, Biaya Produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau semua beban yang di tanggung jawab oleh produsen untuk menghasilkan barang dan jasa. Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan biaya produksi adalah semua biaya yang disebabkan karena adanya kegiatan produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Dari beberapa pengertian biaya produksi di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa biaya produksi adalah sejumlah uang atau biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan produksi. Biaya produksi yang dikeluarkan harus tepat, dan efisien agar hasil yang diperoleh dapat maksimal dan mendapat keuntungan.

[10] Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 67.

2) Jenis-jenis Biaya Produksi

Analisis biaya produksi dibedakan dalam dua jangka waktu, yaitu biaya produksi jangka pendek, dan biaya produksi jangka panjang.

a) Biaya Produksi Jangka Pendek

diproduksi, dan biaya total, dapat di kelompokkan dalam dua komponen, yaitu biaya tetap dan biaya variable.

b) Biaya Produksi Jangka Panjang

Jangka Panjang merupakan periode waktu dimana tidak ada factor-faktor produksi yang sifatnya tetap, Perusahaan dapat meningkatkan dan menurunkan skala operasinya, serta Perusahaan dapat keluar masuk pada bidang industri tersebut. Dalam jangka panjang semua input adalah variabel, sehingga seluruh biaya adalah variabel dalam jangka panjang.[11]

3) HadisTentang Biaya Produksi

Terdapat pada hadis shahih bukhari kitab al-muzara'ah ban man kaa na min ash-habi al-nabiyyi saw no. 2340.

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثُّلُثِ وَالرُّبُعِ وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا

[11] Putu Riesty Masdiantini, Dkk, *Pengantar Ekonomi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 74 dan 78.

فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ وَقَالَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ (رواه بخارى)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami ('Ubaidullah bin Musa) telah mengabarkan kepada kami (Al Awza'iy) dari ('Atha')dari (Jabir radliallahu 'anhu) berkata: "Dahulu orang-orang mempraktekkan pemanfaatan tanah ladang dengan upah sepertiga, seperempat atau setengah maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya". Dan berkata, (Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah) telah menceritakan kepada kami (Mu'awiyah) dari (Yahya) dari (Abu Salamah) dari (Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia berikan kepada saudaranya (untuk digarap). Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya." (HR. Bukhari).

4) Indikator Biaya Produksi

a) Bahan Baku

Bahan baku adalah suatu bahan yang digunakan untuk membuat produk, sedangkan biaya bahan baku adalah seluruh biaya untuk menghasilkan sampai dengan bahan tersebut siap digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos kirim, penyimpanan, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian bahan baku di atas, maka bisa disimpulkan bahwa bahan baku adalah bahan utama yang diperlukan dalam membuat suatu proses

barang menjadi hasil produksi suatu produk jadi dalam bentuk lain, sehingga barang tersebut bisa menjadi barang jadi atau setengah jadi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

b) Jenis-jenis bahan baku

Ada dua jenis bahan baku, yaitu:

1) Bahan baku langsung (direct material) adalah bahan pokok utama / bahan baku langsung yang terpenting dari suatu barang jadi yang diproduksi, sehingga biaya bahan baku akan berbanding lurus dengan hasil produksi. Misalnya dengan 500 gram tepung terigu bisa produksi 20 donat.
2) Bahan baku tidak langsung (indirect material) adalah bahan baku yang diperlukan dalam produksi tapi tidak secara langsung dimasukkan ke dalam produk, misalnya diusaha donat, yang termasuk bahan baku tidak langsung adalah toping donat.[12]

c) Tenaga Kerja

Tenaga kerja menurut Alam , bahwa tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Sedangkan

[12] Joyakin Tampubolon, *Teori Kewirausahaan Pekerja Sosial*, (Makassar : Media Pustaka, 2023), hlm. 38.

pengertian tenaga kerja menurut Hamzah , tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab | Pasal 1 Ayat 2, tenaga kerja merupakan setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan suatu barang dan atau jasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakanetiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.[13]

c. Harga

1) Pengertian Harga

Harga adalah penentuan nilai uang-barang dan harga barang atau nilai tukar yang disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang dan jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Dengan adanya suatu harga, masyarakat dapat melakukan transaksi jual beli suatu barang yang mereka miliki dengan harga yang umum, dapat diterima, dan adil (sesuai). Menurut M. Abdul Manan dalam artikel Supriadi keengganan orang Islam untuk menerima

[13]Antonius Prahendratno, Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.36.

harga pasar sebagai sarana menuju kesejahteraan sosial membuat fungsi dan kelenturan harga kebutuhan dan *supplay* menurut adat dan kebiasaan jadi terbatas.

Peranan harga ini sangat penting dalam jual beli dan transaksi lain, terutama untuk menjaga dan meningkatkan posisi di pasar. Yang mana harga berperan bagi perekonomian secara makro, konsumen, dan perusahaan.

a) Bagi Perekonomian.

Harga produk memengaruhi tingkat upah, sewa, bunga, dan laba. Harga merupakan regulator dalam sistem perekonomian, dikarenakan harga ini berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor pendapatan pada produksi seperti, tenaga kerja, tanah, daya tarik bagi investasi, modal dan lain-lain.

b) Bagi Konsumen.

Dalam transaksi jual beli, ada segmen pembeli yang sangat sensitif terhadap faktor harga yang mana menjadi harga sebagai satu-satunya pertimbangan membeli produk dan ada pula yang tidak. Sensitifnya konsumen, juga memperhatikan dan mempertimbangkan faktor lain seperti merek, lokasi toko, layanan, nilai dan kualitas (pupuk). Selain itu, persepsi konsumen terhadap kualitas produk sering kali dipengaruhi harga, yang mana harga yang relatif

mahal dianggap mencerminkan kualitas tinggi, terutama dalam kategori produk khusus.[14]

2) Penetapan Harga

Dikemukakan bahwa penetapan harga mempunyai tujuan, yaitu :

a) Tujuan berorientasi pada laba, dikenal dengan istilah maksimalisasi laba. Maksimalisasi laba sangat sulit di capai karena sangat sukar untuk dapat memperkirakan secara akurat jumlah penjualan yang dapat di capai pada tingkat harga tertentu.

b) Tujuan berorientasi pada volume, harga dapat di tetapkan dengan sedemikian rupa supaya dapat mencapai volume penjualan.

c) Tujuan berorientasi pada citra, citra perusahaan dapat dibentuk melalui strategi penetapan harga.

d) Tujuan stabilisasi harga, yang mana ini dibuat dengan tujuan untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri.

e) Harga dapat ditetapkan dengan tujuan untuk mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan,

[14] Supriadi, Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam (Guepedia Publisher, 2018), hlm. 25-26.

mendukung penjualan ulang, dan menghindari campur tangan pemerintah.[15]

3) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga

Beberapa faktor yang dapat mempengaruh harga sebagai berikut:

a) Permintaan untuk produk (*demand for the product*), yaitu perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga suatu produk.
b) Bangsa pasar yang ditargetkan (*Target shere of the market shere*) yang ditargetkan oleh perusahaan.
c) Reaksi kompetitif (*Competitive-rection*), yaitu reaksi dari pesaing.
d) Penggunaan krim tanpa memperhitungkan harga penetrasi (*Use of creams skimming pricing of penetration pricing*), yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga tinggi atau dengan harga rendah.
e) Bagian lain dari bauran pemasaran (*Otheirs parts of thei markeiting mix*), yaitui perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan *marketing mix.*

[15] Kasmir, Jakfar *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 54.

f) Biaya memproduksi atau membeli produk.[16]

4) Harga Dalam Perspektif Islam

Ibn Khaldun secara khusus memberikan ulasan tentang harga dalam bukunya muqaddimah "harga-harga di kota". Naik turunya sebuah permintaan terhadap suatu barang, menurut Ibn Khaldun berdampak terhadap harga. Ketika barang-barang yang tersedia sedikit maka harga akan naik. Namun bila jarak antar suatu kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, maka akan banyak barang yang dapat diimpor sehingga ketersediaan barang akan melimpah, dan harga akan turun. Dengan demikian Ibn Khaldun telah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga.

Alat tukar (uang) sangat penting dalam menentukan suatu harga yang setara dalam proses jual beli, karena jika harga senilai dengan barang yang dibeli oleh pembeli dan nilai barang itu seharga dengan alat tukar yang diberikan pembeli kemudian dilanjutkan dengan serah terima yang saling meridhai, maka terjadilah keadilan harga jual beli sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada surah An-Nisa ayat 29.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ

[16] Zul Rachmat, Dkk, *Pengantar Bisnis* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 126.

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil(tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berilaku atas dasar suka sama suka diantarai kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang Kepadamu."[17]

Penjelasan dari surah An-Nisa ayat 29 yaitu ayat ini melarang memakan harta secara batil. Jika ada pedagang yang menjual dagangan yang melambung tinggi dan merugikan masyarakat maka dia memakan harta secara batil. Imam Ibnui Qayyim menjelaskan tentang tas'ir yang diperbolehkan dengan contoh, penguasa melarang para pedagang untuk menjual barang dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar, sementara saat itu masyarakat sangat membutuhkan barang itu. Dalam kondisi seperti ini, penguasa mewajibkan pedagang menjual dengan harga pasar yang mengharuskan keadilan karena diperintahkan oleh Allah.[18]

Menurut Ibnu Taimiyah harga yang setara yaitu harga yang dibentuk oleh kekuatan pasar yang menggambarkan bahwa jika penjual menjualkan barang secara normal (al-wajh al-ma'ruf) tanpa menggunakan cara-cara yang tidak adil kemudian harga tersebut meningkat karena pengaruh kelangkaan barang

[17] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Surah An-Nisa' Ayat 29. (Jakarta: Alauddin University Press, 2016)

[18] Veithzal Rivai dan Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 485-486.

(suplay) atau dikarenakan jumlah penduduk (peningkatan demand), kenaikan harga merupakan kehendak Allah SWT. Dalam kasus ini memaksa penjual utuk menjual barang-barang mereka pada harga tertentu adalah pemaksaan yang salah (ikrah bi ghairi haq).

5) Indikator Harga

1) Kualitas

Kualitas merupakan faktor penting dalam dunia bisnis non-bisnis yang dapat diukur baik buruknya kinerja suatu perusahaan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mutu diartikan sebagai baik atau buruknya suatu tingkat, derajat, atau kualitas. Ada banyak definisi dan pengertian tentang kualitas sebenarnya maknanya tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lain.

Beberapa definisi kualitas menurut para ahli adalah:

a. Standar Nasional Indonesia (SNI 19-8402-1991) dalam Ariani, Kualitas adalah totalitas fitur dan karakteristik suatu produk atau layanan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara eksplisit tegas atau terselubung. Istilah persyaratan diartikan sebagai

spesifikasi yang tercantum dalam kontrak serta kriteria-kriteria yang harus ditetapkan Pertama.

b. Tjiptono, mengartikan kualitas sebagai kesesuaian untuk digunakan (kebugaran untuk digunakan). Definisi ini menekankan pada orientasi pada pemenuhan harapan pelanggan.

c. Sunyoto, kualitas adalah ukuran untuk menilai sesuatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna sesuai yang diinginkan atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap mempunyai kualitas jika berfungsi atau mempunyai nilai guna yang diinginkan kemampuannya keseluruhan dari sesuatu produk atau jasa yang mempengaruhi memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas dapat dicapai jika suatu perusahaan dapat memaksimalkan apa yang menjadi tujuan perusahaannya itu. Semakin baik kualitas yang dihasilkan maka semakin baik pula reputasi yang diperoleh perusahaan yang menerapkannya.[19]

[19] Dwi Septi Haryani, *Bisnis Digital*, (Pasaman Barat: AZKA PUSTAKA, 2024), hlm. 187-188.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini, penelitian tersebut menjadi acuan dan sebagai referensi dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Abdul Hakim, (Jurnal Ekonomi) Tahun 2018.	Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di Kecamatan Segah.	Biaya pupuk dan biaya pemberantasan gulma berpengaruh positif terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan Segah.
2.	Jati Wardani, Farida Yani (Jurnal Argo Nusantara) Tahun 2022.	Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi sawah (*Oryza sativa* L) Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.	Luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pupuk dan biaya pestisida yang digunakan oleh petani padi sawah berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
3.	Nila Rusyanti, Sona Mawarni dan Seli (Jurnal Ilmu Pertanian Kaltara) Tahun 2023.	Pengaruh harga pupuk, pestisida, dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Desa Kelubir Kabupaten Bulungan.	Harga pestisida, pupuk, dan harga jual jagung berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Kelubir Kabupaten Bulungan.
4.	Ratna Sari Daulay, (Skripsi) Tahun 2021	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa matondang dengan analisis yang digunakan

			yaitu regresi linier berganda
5.	Sri Rahayu, (Skripsi) Tahun 2023	Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh desa Wonokarto Kecamatan Gadirojo Kabupaten Pacitan.	Biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Wonokorto Kecamatan Gadirojo Kabupaten Pacitan.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Hakim adalah sama-sama membahas tentang pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang pendapatan petani padi sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan petani sawit.
2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jati Wardani adalah sama-sama membahas tentang pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini berlokasi di Desa Pargarutan Tonga sedangkan penelitian terdahulu berlokasi di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
3) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nila Rusyanti adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan petani sebagai variabel Y nya. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini berfokus terhadap usaha tani padi, sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus terhadap usaha tani jagung.

4) Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama memiliki variabel X_1 nya yaitu biaya produksi. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada jenis usahanya dan lokasi penelitiannya.

5) Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahuku yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan petani. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu jenis usahanya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut para ahli, menyatakan bahwa kerangka pikir adalah konsep berisikan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Gambar II.1 Kerangka Pikir

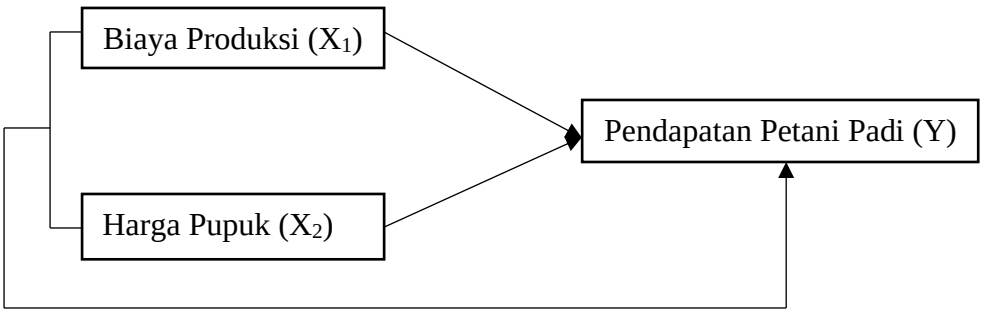

Berdasarkan gambar diatas apa yang telah di uraikan sebelumnya maka akan di uji bagaimana Pengaruh Biaya Produksi secara parsial terhadap Pendapatan Petani Padi, bagaimana Pengaruh Harga Pupuk secara parsial terhadap Pendapatan Petani Padi, dan bagaimana Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk secara simultan terhadap Pendapatan Petani Padi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang secara teoritis memiliki kebenaran paling tinggi dan memerlukan adanya upaya pembuktian. Berdasarkan rumusan masalah, serta kerangka pikir tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{01}: Tidak terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Ha_1: Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

H_{02}: Tidak terdapat pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.

Ha_2: Terdapat pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

H_{03}: Tidak terdapat pengaruh secara simultan biaya produksi dan harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Ha_3: Terdapat pengaruh secara simultan biaya produksi dan harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur, lokasi ini dipilih karena rata-rata masyarakat Desa Pargarutan Tonga berprofesi sebagai petani padi dan Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Juli sampai dengan selesai.

B. Jenis penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah dengan menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Dengan pengertian lain penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menerangkan dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, ataupun statistik.[1]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan dari subjek. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam penelitian, maka

[1] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS,* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019), hlm. 3-4.

penelitiannya merupakan penelitian populasi dan studi populasi. Sedangkan menurut Sugiyono dalam buku Ismail Nurdin dan Sri Hartati dengan judul buku Metodologi Penelitian Sosial dikatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami dan di tarik kesimpulannya (kesimpulannya dapat ditemukan).[2] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di desa Pargarutan Tonga yaitu sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subyek populasi yang diteliti, yang sudah mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Menurut Soekidji dalam buku Ismail Nurdin dan Sri Hartati dengan judul buku Metodologi Penelitian Sosial dikatakan bahwa, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi atau bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan.[3]

[2] Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019), hlm. 91.

[3] Ismail Nurdin, hlm. 95.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik sampling jenuh yaitu suatu Teknik penentuan sampel jika samua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu lebih dari 30 orang, atau penelitian yang ingin di membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.[4] Jadi, sampel dari penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di desa Pargarutan Tonga yaitu sebanyak 35 orang.

D. Sumber Data

1. Data primer

   Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Data yang diambil merupakan data primer, data yang diperoleh yang bersifat terbuka. Bersifat terbuka yakni dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pernyataan untuk memperoleh informasi dari variabel yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan/atau pihak lain).[5] Data

[4] Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 66.

[5] Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), hlm. 131.

sekunder juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.[6] Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu jumlah rumah tangga di Desa Pargarutan Tonga, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data seperti kuesioner dan observasi. Berikut penjelasan tentang instrumen pengumpulan data :

1. Angket (*Kuesioner*)

   Kuesioner merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan/pernyataan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuesioner, konselor dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relatif singkat.[7]

   Kuesioner atau *schedule* harus mempunyai pusat perhatian, yaitu masalah yang dipecahkan. Tiap pertanyaan harus merupakan bagian dari hipotesis yang ingin diuji. Dalam memperoleh keterangan yang

[6] Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran,* hlm. 153.

[7] Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu Teknis Nontes* (Jakarta: Prenada Media, 2022), hlm. 94.

berkisar pada masalah yang ingin dipecahkan itu.[8] Untuk skala pengukuran daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu angket tentang bagaimana pengaruh biaya produksi dan harga pupuk terhadap pendapatan petani pada petani padi di Desa Pargarutan Tonga . Untuk menskor skala likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai 1, 2, 3, 4, 5. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel untuk jawaban positif dibawah ini:

Tabel III. 1Nilai Untuk Jawaban

No	Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Angket

No	Variable	Indikator	Nomor soal
1	Pendapatan	1. Penghasilan 2. Pekerjaan 3. Anggaran Biaya	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10 11,12,13
2	Biaya Produksi	1. Bahan Baku 2. Tenaga Kerja 3. Pabrik	1,2,3,4 5,6,7,8,9 10
3	Harga Pupuk	1. Kualtitas 2. Daya Beli 3. Daya Saing	1,2,3,4,5 6,7,8 9,10

[8] Moh Nizar, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 203.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran real atau peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.[9]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar (foto-foto), *moment*, tulisan karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa ada penellitian yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini berupa tulisan dan gambar (foto-foto) yang menjadi pendukung dalam penelitian ini.[10]

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Alat ukur atau sebuah instrumen yang dilakukan dalam penelitian untuk menjadi ukuran yang bisa diterima atau standar. Jadi alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data, uji validitas menurut pendapat dari ahli dapat menggunakan rumus *perason product moment*, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru

[9] Surjaweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 29.

[10] Hidayatul, *Metodologi Penelitian (Kualitatif, Kuantitaif, Mix Method)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). hlm 69.

dilihat penafsiran dari indeks korelasinya dan untuk mendapatkan kesimpulan.[11]

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.[12]

Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS 22 untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan/pernyataan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika r_{hitung} posistif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau item pertanyaan tersebut valid.
2) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

[11] Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 11.

[12] Rangkuti Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 162.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistenan hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Salah satu ukuran reliabilitas internal *cosistency* adalah koefisien *Alpha Cronbach,* dimana jika $\alpha > 0{,}6$, menunjukkan instrumen tersebut reliable.[13]

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai reisidual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data

[13] Satiri, *Agency Problem Dalam Kontrak Mudarabah Di Perbankan Syariah.* (Banten: Penerbit A-Empat, 2015), hlm 19.

berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

a. Jika nilai signifikan < 0,1 maka Ho ditolak, dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
b. Jikanilai signifikan > 0,1 maka Ho diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.[14]

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi liniear. Pengujian data uji linearitas menggunakan SPSS dengan test for linearity pada tarah signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,1.[15]

3. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis

[14] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 120.
[15] Nur Asnawi dan Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang : UIN Maliki Press, 131 AD), hlm. 120.

regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

a. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variable penjelas (bebas) dari model regresi berganda. Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Masalah multikolinearitas sering muncul dalam model ekonometrika karena pada dasarnya variabel- variabel ekonomi saling terkait. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel Independent. Jika variabel Independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel Independent sama dengan nol.[16]

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*variance Inflation Factory)*. Jika nilai VIF kurang dari 10, multikolinearitas tidak terjadi.[17]

[16] Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Padangsidimpuan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 90.

[17] Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 97.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu variabel ke variabel lain, artinya setiap variabel mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

1) Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikansi < 0.10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas.
2) Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikansi > 0.10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.[18]

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen (X_1, X_2,....X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel

[18] Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 246-247.

dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut.[19]

$$PP = a + b_1 BP + b_2 HP$$

Keterangan :

PP : Pendapatan Petani

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

BP : Biaya Produksi

HP : Harga Pupuk

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

1) Uji Parsial Koefisien Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi Variabel terikat.

[19] Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, hlm 16-17.

2) Uji Parsial dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan T tabel sehingga sering disebut Uji t.
3) Degree of Freedom pada uji t adalah n-1.[20]

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan secara bersama-sama apakah slope (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama dengan nol. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara persamaan. Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Keputusan yang diambil dalam pengujian hipotesis secara simultan, yaitu :

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya.
2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.[21]

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh

[20] Lailatus Sa'a Dah, *Statistik Inferensial*, (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm. 35

[21] Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm 89.

beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang ter- bentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Jadi, kegunaan koefisien determinasi adalah:

1) Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi ter- sebut dalam mewakili data hasil observasi.
2) Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sum-bangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.[22]

Tabel III. 3 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

[22] Dergibson Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Kecamatan Angkola Timur adalah salah satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Secara administratif Kecamatan Angkola Timur berbatasan langsung dengan Kecamatan sipirok di sebelah Utara, berbatasan dengan Kota Padangsidimpuan di sebelah Selatan, Sebelah barat berbatasan dengan keamatan marancar. Letak astronomi kecamatan Angkola Timur terletak diantara 0’28’48” lintang utara dan 99’04’00” bujur timur. Luas wilayahnya Kecamatan Angkola timur adalah 23,516.38 hektare. Adapun Kecamatan Angkola Timur memiliki 13 desa dan 2 kelurahan. Salah satu desa tersebut yaitu Desa Pargarutan Tonga.

Desa Pargarutan Tonga dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Zulhasmi. Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki jumlah penduduk 183 KK dengan 636 orang.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berfungsi untuk memberikan informasi kepada seluruh anggotan kepengurusan dalam mengetahui kegiatan dan pekerjaan yang harus dikerjakan, sehingga proses kerjasama menuju pencapaian tujuan organisasi dapat terwujud sesuai dengan perencanaan yang telah

ditetapkan sebelumnya. Adapun struktur organisasi Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu :[1]

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Pargarutan Tonga

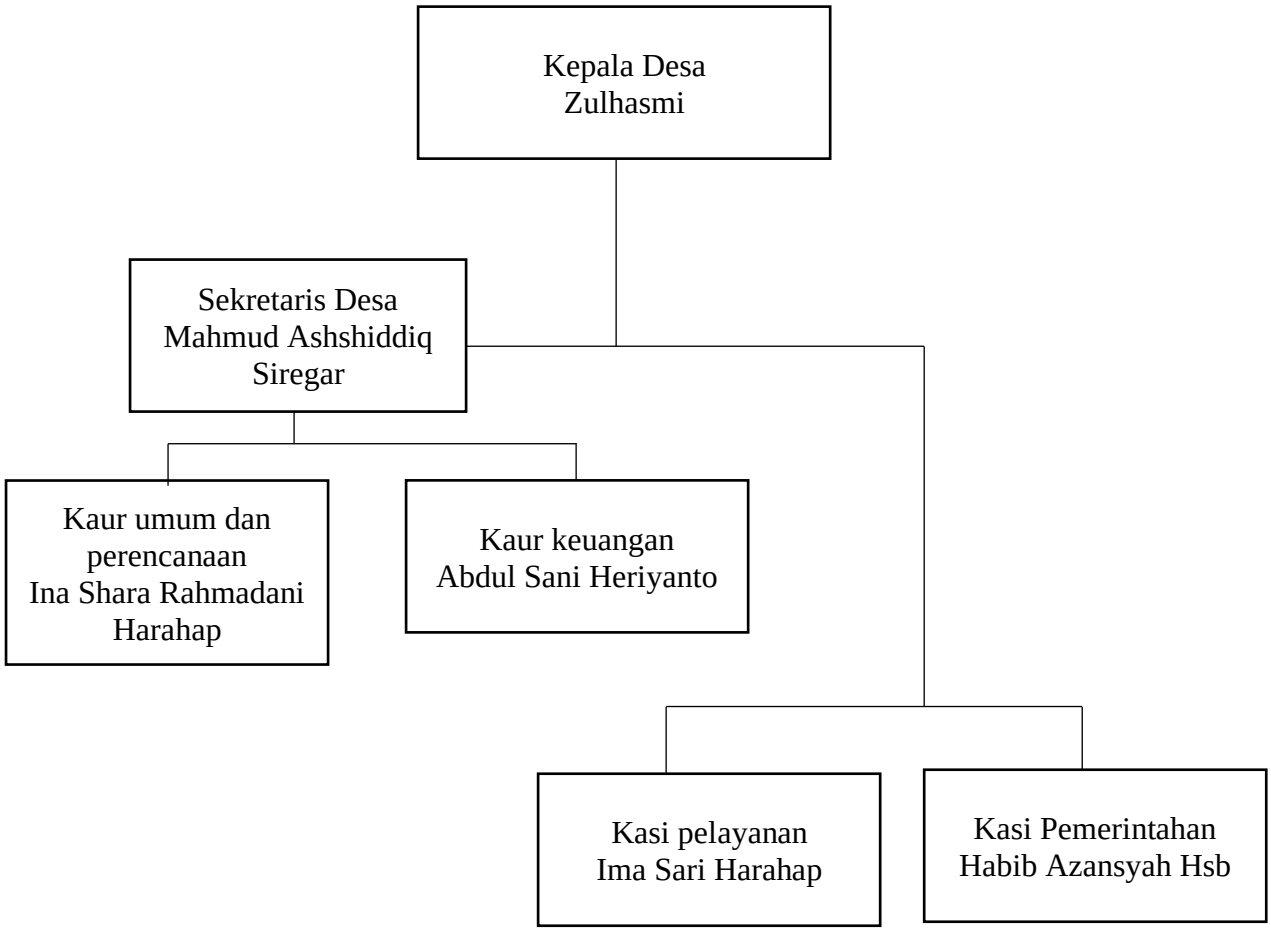

C. Visi dan Misi

Visi dan misi Desa Pargarutan Tonga merupakan suatu acuan setiap desa atau suatu organisasi dalam membuat strategi dalam mengambil tindakan. Adanya visi dan misi yaitu untuk menggambarkan harapan dan

[1] Buku Induk Kependudukan Desa Pargarutan Tonga, dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

keinginan dimasa yang akan datang. Adapun visi dan misi Desa Pargarutan Tonga yaitu:

1. Visi

   "Mewujudkan pembangunan desa melalui tata kelola pemerintahan desa yang bersih, transparan, partisipatif menuju desa yang bersih, rukun, agamais berlandaskan akhlak karimah."

2. Misi

   a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik.
   b. Meningkatkan pelayanan yang maksimal dan daya saing desa.
   c. Mewujudkan kepemimpinan yang baik, tegas, bijaksana, dan berwibawa.
   d. Meningkatkan kebersihan desa untuk mewujudkan kesehatan masyarakat desa pargarutan tonga.
   e. Meningkatkan keamanan, ketertiban, dam kerukunan antar warga desa pargarutan tonga.
   f. Mengupayakan warga desa pargarutan tonga untuk mengamalkan ajaran agama dan adat istiadat dalam kehidupan bermasyarakat dengan berlandaskan akhlahul karimah.
   g. Mewujudkan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tercipta rasa saling memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberadaan Desa Pargarutan Tonga.

D. Deskripsi Responden

Deskripsi responden merupakan suatu pendeskripsian para responden. Responden dalam peneltian ini adalah masyarakat Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 35 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan gambaran identitas responden dilihat dari Jenis kelamin, dan usia, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 35 responden diproleh dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan, hasil yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	25

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV. 1, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 10 responden berjenis laki-laki dengan persentase sebanyak 28,58% dan 25 responden berjenis perempuan dengan persentase 71,42 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 35 responden.

2. Responden Berdasarkan Usia

   Umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar 30-45 tahun, dan 46-60 tahun . Jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden
1	30-45	30
2	46-60	5

Sumber: Data primer diolah, 2024

Sebanyak 85,71% responden dari 35 responden berusia antara 30-45 tahun, dan sebanyak 14,29% responden berusia 46-60 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa yang banyak menjadi petani padi adalah responden yang berusia antara 31-60 tahun.

E. Hasil Analisis Data

1. Hasil uji validitas

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,934	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df= N-2 =33 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,3338.	Valid
2	0,851		Valid
3	0,884		Valid
4	0,839		Valid
5	0,746		Valid
6	0,886		Valid
7	0,879		Valid
8	0,876		Valid
9	0,731		Valid
10	0,927		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji Validitas Faktor Biaya Produksi (X1) dari tabel IV.3 di atas dari pernyataan 1 sampai pernyataan 10 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 33. Sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3338.

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Harga Pupuk

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,960	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df= N-2 =33 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,3338.	Valid
2	0,885		Valid
3	0,924		Valid
4	0,903		Valid
5	0,970		Valid
6	0,888		Valid

7	0,924		Valid
8	0,924		Valid
9	0,936		Valid
10	0,923		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji Validitas Faktor Harga Pupuk (X2) dari tabel IV.4 di atas dari pernyataan 1 sampai pernyataan 10 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 33$. Sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3338.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,925	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df= N-2 = 33 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,3338.	Valid
2	0,846		Valid
3	0,886		Valid
4	0,920		Valid
5	0,893		Valid
6	0,941		Valid
7	0,979		Valid
8	0,932		Valid
9	0,914		Valid
10	0,881		Valid
11	0,930		Valid
12	0,931		Valid
13	0,910		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji Validitas Faktor Pendapatan (Y) dari tabel IV.5 di atas dari pernyataan 1 sampai pernyataan 13 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 33$. Sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3338.

2. Uji Reliabilitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Produksi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	10

Sumber: Data dioalah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji Reliabilitas Faktor Biaya Produksi (X1) diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,959. Maka dapat disimpulkan data reliabel dan dapat diterima karena nilai Cronbach Alpha 0,959 > 0,60.

Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas harga pupuk (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	10

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji Reliabilitas Faktor Harga Pupuk (X2) diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,981. Maka dapat disimpulkan data reliabel dan dapat diterima karena nilai Cronbach Alpha 0,981 > 0,60.

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	13

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji Reliabilitas Faktor Pendapatan (Y) diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,981. Maka dapat disimpulkan data reliabel dan dapat diterima karena nilai Cronbach Alpha 0,984 > 0,6.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov-Sminrnov. Apabila nilai signifikan > 0,1 maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,1 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uiji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada rabeil IV.11 sebagai berikut :

Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.94226187
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.077
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Normalitas dari tabel IV.9 dapat dilihat dari nilai signifikan (Asymp. Sig 2- tailed) yaitu sebesar 0,200. Nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas Faktor Biaya Produksi (X_1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN BIAYA PRODUKSI	Between Groups	(Combined)	2983.576	20	149.179	.942	.559
		Linearity	756.779	1	756.779	4.779	.046
		Deviation from Linearity	2226.797	19	117.200	.740	.734

	Within Groups	2217.167	14	158.369		
	Total	5200.743	34			

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Linearitas faktor Biaya Produksi (X1) dari tabel IV.10 diketahui nilai sig. *linearity* 0,046 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara faktor Biaya Produksi (X1) dan Pendapatan Petani terjadi hubungan secara linieritas.

Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Faktor Harga Pupuk (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN	Between Groups	(Combined)	3374.410	19	177.601	1.459	.231
HARGA PUPUK		Linearity	1169.635	1	1169.635	9.606	.007
		Deviation from Linearity	2204.775	18	122.487	1.006	.501
	Within Groups		1826.333	15	121.756		
	Total		5200.743	34			

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Linearitas faktor Harga Pupuk (X2) dari tabel IV.11 diketahui nilai sig. *linearity* 0,007 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara faktor Harga Pupuk (X2) dan Pendapatan Petani terjadi hubungan secara linieritas.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 1V.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.301	9.053		1.138	.264		

BIAYA PRODUKSI	.487	.193	.359	2.526	.017	.998	1.002
HARGA PUPUK	.529	.165	.457	3.211	.003	.998	1.002

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Multikolineritas pada tabel IV.12 dapat dilihat dari nilai VIF untuk faktor Biaya Produksi adalah 1,002 < 10, dan faktor Harga Pupuk adalah 1,002 < 10, jadi dapat disimpulkan dari semua faktor lebih kecil dari 10 (VIF < 10) sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.015E-15	9.053		.000	1.000
	BIAYA PRODUKSI	.000	.193	.000	.000	1.000
	HARGA PUPUK	.000	.165	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Heteroskedastitas pada tabel IV.13 dapat dilihat nilai korelasi faktor independen memiliki signifikan lebih dari 0,05 dimana variabel faktor Biaya Produksi 1,00 > 0,05, dan variabel faktor Harga Pupuk 1,00 > 0,05. Maka dapat disimpulkan dari tiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.301	9.053		1.138	.264		
	BIAYA PRODUKSI	.487	.193	.359	2.526	.017	.998	1.002
	HARGA PUPUK	.529	.165	.457	3.211	.003	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda pada IV.14 tabel 1dapat dilihat persamaan regresi yaitu untuk mencari nilai konstanta, maka hasil uji dapat dirumuskan sebagai berikut:

$PP = \alpha + b_1BP + b_2HP + e$

PD = 10,301 + 0,487BP + 0,529HP + 9,053

a. Nilai Konstanta sebesar 10,301 menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi, dan Harga Pupuk diasumsikan 0 maka dianggap konstan atau ditiadakan sehingga Pendapatan di Desa Pargarutan Tonga sebesar 10,301.
b. Nilai Koefisien variabel Biaya Produksi sebesar 0,487 artinya apabila faktor Biaya Produksi naik sebesar 1 satuan, Pendapatan Petani akan menurun dengan nilai sebesar 10,301 - 0,487= 9,814 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
c. Nilai Koefisien variabel Harga Pupuk sebesar 0,529 artinya apabila harga pupuk naik sebesar 1 satuan, pendapatan akan menurun dengan

nilai sebesar 10,301 - 0,529 = 9,772 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikan Parsial

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.301	9.053		1.138	.264		
	BIAYA PRODUKSI	.487	.193	.359	2.526	.017	.998	1.002
	HARGA PUPUK	.529	.165	.457	3.211	.003	.998	1.002
a. Dependent Variable: PENDAPATAN								

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.15 diatas, untuk t_{tabel} di peroleh pada= 5% dengan derajat kebebasan df = n-3 atau df= 35-3= 32 sehingga t_{tabel} 2,03693.

1) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat bahwa faktor Biaya Produksi (X_1) dimana t_{hitung} (2,526) > t_{tabel} (2,03693). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh Biaya Produksi secara parsial terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.
2) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat bahwa faktor Harga Pupuk (X2) dimana t_{hitung} (3,211) > t_{tabel} (2,03693). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh Harga Pupuk secara parsial terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.16 Hasil Uji Signifikan Parsial

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1839.891	2	919.946	8.759	.001[b]
	Residual	3360.851	32	105.027		
	Total	5200.743	34			
a. Dependent Variable: PENDAPATAN						
b. Predictors: (Constant), BIAYA PRODUKSI, HARGA PUPUK						

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,759 dan F_{tabel} sebesar 2,75297 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus df=n-k-1, 35-2-1= 32 maka dapat dilihat pada tabel F_{hitung} (8,759) > F_{tabel} (3,29) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya produksi, dan harga pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595[a]	.354	.313	10.248
a. Predictors: (Constant), BIAYA PRODUKSI, HARGA PUPUK				
b. Dependent Variable: PENDAPATAN				

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) tabel IV.17 nilai R dapat disimpulkan nilai analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,313 atau 31,3% menunjukkan bahwa variabel faktor

biaya produksi dan harga pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga 31,3% sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

F. Hasil Pembahasan

Penelitian pengaruh biaya produksi dan harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di desa pargarutan tonga menggunakan olah data dari SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga pupuk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaru biaya produksi dan harga pupuk terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.

Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, didapat hasil yaitu t_{hitung} (2,526) > t_{tabel} (2,03693). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Biaya Produksi terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.

Penelitian ini sejalan penelitian terdahulu dalam skripsi dari Sri Rahayu dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Gadirojjo Kabupaten Pacitan menyatakan bahwa ada pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan tonga. Yang mana apabila biaya produksi yang di keluarkan tinggi maka pendapatan yang diperoleh

pendapatan petani padi akan menurun karna lebih besar biaya produksi yang dikeluarkan daripada pendapatan yang diperoleh.

2. **Pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini, didapat hasil t_{hitung} (3,211) > t_{tabel} (2,03693). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Harga Pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dalam jurnal Nila Rusyanti dengan judul Pengaruh Harga Pupuk, Pestisida, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi Jagung di Desa Kelubir Kabupaten Bulungan menyatakan bahwa ada pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga. Yang mana apabila harga pupuk yang di keluarkan tinggi maka pendapatan yang diperoleh pendapatan petani padi akan mengalami penurunan yang diselisihkan dari harga pupuk yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh.

3. **Pengaruh biaya produksi, dan harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.**

Berdasarkan pada hasil pengujian uiji statistik F (uiji F) didapat hasil yaitu F_{hitung} (8,759) > F_{tabel} (3,29). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya produksi dan harga pupuk secara simultan teirhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dalam jurnal Abdul Hakim dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. Menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan anatara variabel biaya produksi, dan harga pupuk terhadap variabel pendapatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan hasil pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga, biaya produksi, dan harga pupuk menjadi hal yang perlu diperhatikan agara usaha yang sedang di jalankan memperoleh pendapatan sesuai yang diinginkan dengan pendapatan tersebut maka petani dapat mengembangkan ladang padinya dan dapat memenuhi kebutuhannya.

G. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun penelitian ini terbatas pada beberapa hal, sebagai berikut :

1) Penelitian ini terbatas hanya menguji pada variabel biaya produksi dan harga pupuk. Padahal masih banyak variabel lain yang memengaruhi pendapatan yang di didapatkan oleh petani padi.
2) Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap

pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

3) Keterbatasan waktu dan dana mungkin membatasi cakupan dan kedalaman penelitian.
4) Sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 35 responden.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini mengenai Penelitian Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pargarutan Tonga, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, didapat hasil yaitu t_{hitung} (2,526) > t_{tabel} (2,03693). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Biaya Produksi terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.
2. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini, didapat hasil t_{hitung} (3,211) > t_{tabel} (2,03693). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Harga Pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Pargarutan Tonga.
3. Berdasarkan pada hasil pengujian uiji statistik F (uiji F) didapat hasil yaitu F_{hitung} (8,759) > F_{tabel} (3,29). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya produksi dan harga pupuk secara simultan teirhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian adalah konsekuensi atau dampak langsung atas temuan yang telah dihasilkan dari suatu penelitian dan juga merupakan suatu kesimpulan akhir dari penelitian. Melalui implikasi penelitian, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berikut dibawah ini implikasi penelitian:

1. Penelitian ini menemukan bahwa dominasi biaya produksi dalam memengaruhi pendapatan petani, pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga sepenuhnya dipengaruhi oleh biaya produksi, seperti benih atau bibit, tenaga kerja, dan alat-alat dalam proses pertanian mulai dari penanaman sampai pemanenan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa dominasi harga pupuk dalam memengaruhi pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga dimana masyarakat lebih memperhatikan aspek harga dalam membeli pupuk.
3. Penelitian ini menemukan bahwa dominasi biaya produksi dan harga pupuk dalam memengaruhi secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh melalui penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas variabel peneliti, tidak hanya biaya produksi, dan harga pupuk tetapi juga variabel-variabel yang dapat memengaruhi pendapatan petani padi.
2. Penempatan kata dan penulisan pernyataan kuesioner sebaiknya diperjelas agar responden mudah memahami dan mengisi kueisoner.
3. Memperluas dan memperbanyak jumlah sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwoto. *Panduan Lab Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Akim Harahap, Petani Padi, Wawancara (Pargarutan Tonga, 12 Desember 2023. Pukul 17.15 WIB).

Almalia. (2015) Strategi Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Islam, *Skripsi,* Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.

Asnawi Nur dan Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, Malang : UIN Maliki Press, 2014.

Aziz Alimul Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.

Barmawi Harahap, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.30 WIB).

Buku Induk Kependudukan Desa Pargarutan Tonga, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil.

Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media, 2016.

Daulay, N. S., Hasibuan, A. N., & Kartika, J. (2023). Pengaruh Faktor Fundamen Tal Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Di Indonesia (The Influence Of Company Fundamental Factors On Stock Returns In Pt Bank Btpn Syariah Tbk In Indonesia). *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah, 1*(2), 93-101.

Dergibson Siagian. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Dkk, Antonius Prahendratno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023

Rachmat Zul, Dkk. *Pengantar Bisnis*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Erlianto Harahap, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.15 WIB).

Fatmawati. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kec. Lawongan Timur, *Jurnal EMBA* Volume 1. No. 3.

Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, *2*(2), 237-249.

Haryani, "Pengaruh Biaya Saran produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kbupaten Biruen", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 17, No 1 (Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Biruen-Aceh, 2017).

Haryani Dwi Septi , *Bisnis Digital*, Pasaman Barat: AZKA PUSTAKA, 2024.

Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan akuntansi publik dalam pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, *6*(2), 288-295.

Hasibuan, K. F., Hasibuan, A. N., & Mendrofa, S. L. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 7196-7204.

Hasibuan, A. N., Nasution, J. F., & Sitompul, W. S. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *At-tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, *5*(2), 310-322.

Hidayatul. *Metodologi Penelitian (Kualitatif, Kuantitaif, Mix Method)*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019.

Ismail Nurdin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Iswardono. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gunadarma, 1994.

Ivan Gumilar. (2018). *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*. Utamalab.

Kasmir, Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media, 2015.

Lailatus Sa'a Dah. (2021*) Statistik Inferensial,* LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Listiawati. *Pertumbuhan & Pendidikan Ekonomi Islam,* Jakarta : KENCANA, 2016.

Lumintang, Fatmawati M. "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (2015): 992. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.35794/Emba.1.3.2013.2304.

Muda, I., & Hasibuan, A. N. (2018). Public discovery of the concept of time value of money with economic value of time. In *Proceedings of MICoMS 2017* (Vol. 1, pp. 251-257). Emerald Publishing Limited.

Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Mutaqin, M., & Yandri, P. (2024). Analysis of Transparency Index Measurement of Amil Zakat Institutions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *11*(1), 1–20. https://doi.org/10.20473/vol11iss20241pp1-20.

Nikolaus Duli. (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS,* Yogyakarta : DEEPUBLISH.

Nurul Azizah Azzohrah, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)," dalam Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 17 No, 2 (Desember 2019).

Rachmat Zul, Dkk. *Pengantar Bisnis*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi,

2023.

Rangkuti Ahmad Nizar. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.

Riesty Putu. *Pengantar Ekonomi*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Rivai Veithzal dan Nurul Huda, Ekonomi Mikro Islam (Jakarta : Bumi Aksara, 2018).

Rosa, Petani Sawah, Wawancara (Pargarutan Tonga, 12 Desember Pukul 17. 30 WIB).

Samsul Gultom, Petani Sawah , *Wawancara* (Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.45 WIB).

Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Satiri. *Agency Problem Dalam Kontrak Mudarabah Di Perbankan Syariah.* Banten: Penerbit A-Empat, 2015.

Sihombing, A., Hasibuan, A. N., & Am Agusming, R. (2023). Analisis Strategi Dalam Menangani Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 7205-7213.

Simamora, A. M. S., Hasibuan, A. N., & Murroh, A. (2023). Analisis Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Tapanuli Selatan. *Journal of Islamic Social Finance Management*, *4*(1), 23-33.

Siregar, F. A., & Hasibuan, A. N. (2022). Muslim consumer behavior at halal product in Indonesia.

Sukino. *Pertanian Indonesia*. Jakarta: Cv Abadi Jaya, 2013.

Sundari Ariefah, *Pengangggaran Perusahaan (Budgeting) : Teori & Praktik*, Lamongan : Academia Publication, 2024.

Supriadi. *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Guepedia Publisher, 2018.

Surjaweni V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta:

Pustaka Baru Press, 2015.

Susilo Rahardjo. *Pemahaman Individu Teknis Nontes*. Jakarta: Prenada Media, 2022.

Syarifuddin Mala. "Effects Of Income And Fund Management Of State Civil Apparatus On Bank Credit Granting (Case Study Of The Academic Community Of Iain Manado." *Journal Economic And Business Of Islam* 3, No. 2 (2019): 252.

Tampubolon Joyakin, *Teori Kewirausahaan Pekerja Sosial,* Makassar : Media Pustaka, 2023.

Usman el-Qurtuby. (2020), *Al-Qur'an Hafalan Mudah,* Cordoba, Bandung.

Wardana, A., Rasyid, A., & Hasibuan, A. N. (2023). Shopping Life Style Penentu Kepuasan Konsumen Swalayan di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Ekuilnomi*, *5*(2), 341-349.

Wardani, Jati, And Farida Yani. "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa L) Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat." *Jurnal Agro Nusantara* 2, No. 2 (2022): 117. Https://Doi.Org/10.32696/Jan.V2i2.1501.

Wijaya Andi, Nurhidayah, *Matematika Ekonomi I*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014).

Yusniar, Petani Sawah, Wawancara (Pargarutan Tonga, 12 Desember 2023. Pukul 17.00 WIB.

Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah. *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan Spss*. Padangsidimpuan: Merdeka Kreasi Group, 2022.

Zulkarnain Gultom, Petani Sawah , *Wawancara* Pargarutan Tonga, 11 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Muhammad Aidil Gultom
2. NIM : 20 402 00061
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pargarutan Tonga, 08 Januari 2002
5. Anak Ke : 5 dari 5 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pargarutan Tonga, Kecamatan Angkola Timur
10. Telp. HP : 082255194059
11. Email : aidilgultom702@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
   a. Nama : Zulkarnain
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Alamat : Pargarutan Tonga
   d. Telp/HP : 085765353782
2. Ibu
   a. Nama : Nursidah Harahap
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Alamat : Pargarutan Tonga
   d. Telp/Hp : 085765353782

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100470 Pargarutan Tamat Tahun 2008-2014
2. SMP Negeri 1 Angkola Timur Tamat Tahun 2014-2017.
3. MA Negeri Tapanuli Selatan Tamat Tahun 2017-2020.
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tamat Tahun 2020-2024.

SURAT VALIDASI ANGKET (KUESIONER)

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si.

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pargarutan Tonga.".

Yang disusun oleh:

Nama	: Muhammad Aidil Gultom
Nim	: 2040200061
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. .....
2. .....
3. .....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Validator

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si.

NIDN: 2013018301

LAMPIRAN 1. ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di Desa Pargarutan Tonga, Kec. AngkolaTimur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang **"Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pargarutan Tonga".** Diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/ Masyarakat Desa Pargarutan Tonga untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi berikan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pargarutan Tonga, Agustus 2024
Hormat saya,

Muhammad Aidil Gultom
NIM. 2040200061

A. Identitas Responden

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ perempuan
4. Usia :
5. Pendidikan : ☐SD ☐SMP ☐SMA/SMK ☐S1/D-IV ☐S2-S3

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
   a. SS = Sangat Setuju (5)
   b. S = Setuju (4)
   c. KS = Kurang Setuju (3)
   d. TS = Tidak Setuju (2)
   e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Daftar Pernyataan

A. Angket Tentang Biaya Produksi (X1)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Biaya bahan baku yang tinggi mempengaruhi pendapatan bersih saya dari hasil pertanian.					
2.	Saya sering mengalami kesulitan dalam mengelola biaya bahan baku karena fluktuasi harga pasar.					
3.	Peningkatan harga bahan baku mengakibatkan peningkatan jumlah produksi saya.					
4.	Kenaikan biaya bahan baku, seperti pupuk dan benih, dapat mengurangi pendapatan say ajika harga jual hasil pertanian					

	tidak mengalami peningkatan yang sebanding.					
5.	Biaya tenaga kerja berkontribusi signifikan terhadap total biaya produksi saya.					
6.	Saya merasa perlu menambah jumlah tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas, meskipun ini berarti meningkatkan biaya produksi.					
7.	Upah tenaga kerja yang tinggi tidak mengurangi sama sekali mengurangi keuntungan atau peghasilan saya					
8.	Program pelatihan kerja dan Pendidikan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja petani dapat membantu mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan meningkatkan efesiensi produksi, yang berdampak positif pada pendapatan.					
9.	Penaikan biaya tenaga kerja, misalnya penggunaan alat pertanian, dapat menigkatkan pendapatan saya dengan mengurangi total biaya produksi.					
10.	Ketersediaan fasilitas pabrik yang memadai mempengaruhi efisiensi dan hasil produksi saya.					

B. Angket Tentang Harga Pupuk (X2)

NO	**Pernyataan**	**Alternatif Jawaban**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1.	Harga pupuk yang tinggi dapat menurunkan pendapatan petani karena mengurangi margin keuntungan mereka setelah mengeluarkan biaya untuk pupuk berkualitas.					
2.	Pupuk dengan kualitas lebih baik seringkali memiliki harga yang lebih tinggi, yang bisa menekan pendapatan petani jika tidak bisa					

	menaikkan harga produk mereka secara proporsional.					
3.	Pupuk dengan kualitas buruk yang dijual dengan harga murah dapat menyebabkan penaikan hasil panen, mempengaruhi pendapatan petani secara positif meskipun mengeluarkan biaya yang lebih sedikit untuk pupuk.					
4.	Petani yang menggunakan pupuk berkualitas tinggi mungkin menghadapi biaya awal yang lebih besar, tetapi dapat memperoleh hasil panen yang lebih tinggi, meningkatkan potensi pendapatan mereka dalam jangka panjang.					
5.	Pupuk dengan kualitas tinggi biasanya meningkatkan Kesehatan tanaman yang lebih baik daipada pupuk berkulaitas rendah. Kenaikan harga pupuk berkualitas tinggi dapat menyebabkan saya beralih ke pupuk yang lebih murah dengan kualitas rendah, yang dapat mempengaruhi Kesehatan tanaman dan hasil panen serta pendapatan saya.					
6.	Daya beli yang menunjukkan fluktuasi harga pupuk dapat membantu petani merencanakan anggaran mereka dengan lebih baik untuk menjaga kestabilan pendapatan mereka.					
7.	Kenaikan harga pupuk dapat mengurangi daya beli petani, karena perlu mengeluarkan biaya lebih tinggi untuk bahan input, yang berpotensi menurunkan pendapatan bersih saya.					
8.	Program subsidi atau bantuan pemerintah untuk pupuk tidak dapat membantu meningkatakan daya beli saya, sehingga masih mengorbankan pendapatan untuk membeli pupuk.					

9.	Daya saing petani dalam pasar dapat dipengaruhi oleh harga pupuk; petani dengan akses ke pupuk yang lebih murah atau berkualitas lebih baik dapat memiliki keunggulan kompetitif.					
10.	Daya saing petani dapat meningkat jika mereka mendapatkan akses ke program pelatihan dan teknologi yang membantu untuk mengelola penggunaan pupuk secara lebih efisisen.					

C. Angket Tentang Pendapatan (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penghasilan sangat bergantung pada hasil panen saya, yang dipengaruhi oleh faktor cuaca, kualitas tanah, dan teknik pertanian yang digunakan.					
2.	Penghasilan bersih petani dihitung dengan mengurangkan total biaya produksi dari total pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil pertanian.					
3.	Pendapatan petani sering kali merupakan sumber utama penghasilan bagi keluarga mereka, sehingga stabilitas finansial dalam pertanian sangat penting.					
4.	Pendapatan petani seringa kali berhubungan langsung dengan jumlah jam kerja yang dilakukan. Pekerjaan yang lebih intensif akan menghasilkan pendapatan yang tinggi.					
5.	Penghasilan petani sering kali dipengaruhi oleh musim dan kondisi cuaca.					
6.	Ketersediaan pasar dan harga jual hasil pertanian mempengaruhi penghasilan petani.					
7.	Pekerjaan petani meliputi berbagai kegiatan, mulai dari penanaman dan perawatan tanaman hingga panen dan penjualan hasil pertanian.					

8.	Diversifikasi Pekerjaan Untuk meningkatkan pendapatan, beberapa petani memilih untuk mendiversifikasi pekerjaan mereka dengan menanam berbagai jenis tanaman atau memelihara ternak.					
9.	Perkerjaan yang melibatkan penggunaan alat dan mesin pertanian canggih tidak dapat mengurangi waktu kerja manual dan tidak meningkatkan pendapatan dari hasil panen.					
10.	Ketermpilan dan pengalaman petani dalam Teknik bercocok tanam serta manajemen pertanian mempengaruhi efesiensi produksi dan hasil panen, yang berdampak langsung bagi petani.					
11.	Anggaran biaya petani mencakup pengeluaran untuk benih, pupuk, pestisida, alat pertanian, dan tenaga kerja.					
12.	Petani tidak pernah mengalami biaya tidak terduga, seperti kerusakan akibat bencana alam atau serangan hama yang dapat mempengaruhi anggaran biaya.					
13.	Pengeluaran untuk penyimpanan hasil panen dan transportasi kepasar berkontribusi pada total biaya produksi. efesiensi dalam hal ini dapat membantu petani memaksimalkan pendapatan					

Responden

.....

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET

Tabulasi Angket Variabel Biaya Produksi (X_1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
4	5	3	4	2	5	3	4	4	3	37
3	4	4	2	5	3	2	5	4	4	36
5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	41
2	3	2	4	3	2	3	2	5	3	29
4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	43
3	2	4	3	5	4	4	3	4	2	34
5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	46
2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	24
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	26
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
3	3	4	2	4	3	2	3	5	3	32
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	39
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	25
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	41
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44

Tabulasi Angket variabel harga pupuk (X_2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
4	3	5	2	4	5	3	4	5	3	38
2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	31
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	29
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	25
4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	24
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	13
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	24

Tabulasi Angket Variabel Pendapatan (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Total
4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	50
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	46
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	2	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	2	42
4	3	5	2	2	4	3	4	3	4	2	5	3	44
2	2	4	3	3	5	4	2	5	5	4	4	3	46
4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	51
3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	47
5	2	5	3	2	4	3	4	5	5	3	4	2	47

LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Biaya Produksi (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.757**	.780**	.844**	.657**	.860**	.878**	.793**	.546**	.846**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.757**	1	.729**	.636**	.462**	.787**	.667**	.749**	.621**	.829**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.780**	.729**	1	.590**	.684**	.728**	.761**	.797**	.650**	.835**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.844**	.636**	.590**	1	.548**	.738**	.842**	.629**	.543**	.768**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.657**	.462**	.684**	.548**	1	.508**	.611**	.671**	.599**	.669**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.001		.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.860**	.787**	.728**	.738**	.508**	1	.789**	.725**	.535**	.712**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	.878**	.667**	.761**	.842**	.611**	.789**	1	.679**	.477**	.781**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X1.8	Pearson Correlation	.793**	.749**	.797**	.629**	.671**	.725**	.679**	1	.641**	.793**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.9	Pearson Correlation	.546**	.621**	.650**	.543**	.599**	.535**	.477**	.641**	1	.666**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.004	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.10	Pearson Correlation	.846**	.829**	.835**	.768**	.669**	.712**	.781**	.793**	.666**	1	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.934**	.851**	.884**	.839**	.746**	.866**	.879**	.876**	.731**	.927**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Harga Pupuk (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X1
X2.1	Pearson Correlation	1	.780**	.866**	.874**	.971**	.823**	.893**	.890**	.896**	.853**	.960**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.780**	1	.747**	.817**	.800**	.748**	.881**	.800**	.811**	.827**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.866**	.747**	1	.748**	.919**	.867**	.782**	.855**	.897**	.838**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X2.4	Pearson Correlation	.874**	.817**	.748**	1	.851**	.721**	.889**	.827**	.778**	.835**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.971**	.800**	.919**	.851**	1	.835**	.869**	.922**	.906**	.871**	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.823**	.748**	.867**	.721**	.835**	1	.775**	.760**	.867**	.793**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	.893**	.881**	.782**	.889**	.869**	.775**	1	.775**	.814**	.873**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.8	Pearson Correlation	.890**	.800**	.855**	.827**	.922**	.760**	.775**	1	.855**	.840**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.9	Pearson Correlation	.896**	.811**	.897**	.778**	.906**	.867**	.814**	.855**	1	.808**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.10	Pearson Correlation	.853**	.827**	.838**	.835**	.871**	.793**	.873**	.840**	.808**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.960**	.885**	.924**	.903**	.970**	.888**	.924**	.924**	.936**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pendapatan (X_3)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.773**	.870**	.828**	.753**	.857**	.865**	.937**	.834**	.804**	.770**	.891**	.807**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.2	Pearson Correlation	.773**	1	.598**	.866**	.881**	.676**	.816**	.845**	.658**	.535**	.829**	.694**	.894**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.3	Pearson Correlation	.870**	.598**	1	.706**	.680**	.901**	.832**	.815**	.849**	.913**	.763**	.904**	.695**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.4	Pearson Correlation	.828**	.866**	.706**	1	.872**	.809**	.902**	.864**	.788**	.704**	.890**	.763**	.949**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.5	Pearson Correlation	.753**	.881**	.680**	.872**	1	.749**	.905**	.803**	.755**	.668**	.942**	.715**	.892**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.6	Pearson Correlation	.857**	.676**	.901**	.809**	.749**	1	.933**	.806**	.947**	.929**	.837**	.947**	.793**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.7	Pearson Correlation	.865**	.816**	.832**	.902**	.905**	.933**	1	.877**	.881**	.875**	.928**	.914**	.906**	.979**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.8	Pearson Correlation	.937**	.845**	.815**	.864**	.803**	.806**	.877**	1	.785**	.773**	.809**	.893**	.873**	.932**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.9	Pearson Correlation	.834**	.658**	.849**	.788**	.755**	.947**	.881**	.785**	1	.905**	.870**	.869**	.720**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.10	Pearson Correlation	.804**	.535**	.913**	.704**	.668**	.929**	.875**	.773**	.905**	1	.788**	.926**	.646**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.11	Pearson Correlation	.770**	.829**	.763**	.890**	.942**	.837**	.928**	.809**	.870**	.788**	1	.766**	.865**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.12	Pearson Correlation	.891**	.694**	.904**	.763**	.715**	.947**	.914**	.893**	.869**	.926**	.766**	1	.778**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.13	Pearson Correlation	.807**	.894**	.695**	.949**	.892**	.793**	.906**	.873**	.720**	.646**	.865**	.778**	1	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.925**	.846**	.886**	.920**	.893**	.941**	.979**	.932**	.914**	.881**	.930**	.931**	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Biaya Produksi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	10

Hasil Uji Reliabilitas Harga Pupuk (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	10

Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	13

LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.94226187
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.077
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.301	9.053		1.138	.264		
	BIAYA PRODUKSI	.487	.193	.359	2.526	.017	.998	1.002
	HARGA PUPUK	.529	.165	.457	3.211	.003	.998	1.002
a. Dependent Variable: PENDAPATAN								

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.015E-15	9.053		.000	1.000
	BIAYA PRODUKSI	.000	.193	.000	.000	1.000
	HARGA PUPUK	.000	.165	.000	.000	1.000
a. Dependent Variable: PENDAPATAN						

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.301	9.053		1.138	.264		
	BIAYA PRODUKSI	.487	.193	.359	2.526	.017	.998	1.002
	HARGA PUPUK	.529	.165	.457	3.211	.003	.998	1.002
a. Dependent Variable: PENDAPATAN								

LAMPIRAN 7. HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.301	9.053		1.138	.264		
	BIAYA PRODUKSI	.487	.193	.359	2.526	.017	.998	1.002
	HARGA PUPUK	.529	.165	.457	3.211	.003	.998	1.002
a. Dependent Variable: PENDAPATAN								

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1839.891	2	919.946	8.759	.001[b]
	Residual	3360.851	32	105.027		
	Total	5200.743	34			
a. Dependent Variable: PENDAPATAN						
b. Predictors: (Constant), BIAYA PRODUKSI, HARGA PUPUK						

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595[a]	.354	.313	10.248
a. Predictors: (Constant), BIAYA PRODUKSI, HARGA PUPUK				
b. Dependent Variable: PENDAPATAN				

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI ANGKET

Pengisian angket dengan Bapak Samsul Gultom

Petani Padi di Desa Pargarutan Tonga.

Pengisian angket dengan Ibu Nurhalimah Harahap

Petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Pengisian angket dengan Ibu Caida

Petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Pengisian angket dengan Ibu Yusniar

Petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Pengisian angket dengan Bapak Akim Harahap

Petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

Pengisian angket dengan Ibu Rosa Simanjuntak

Petani padi di Desa Pargarutan Tonga.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1664 /Un.28/G.2/G.4c/TL.00/08/2024 07 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;
1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si : Pembimbing I
2. H. Ali Hardana, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Aidil Gultom
NIM	:	2040200061
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pargarutan Tonga.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan

Dr. Rukiah, SE.,M.Si
NIP.19760324200642002

Tembusan :
1.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor :1723/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024 16 Agustus 2024
Lampiran : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Pargarutan Tonga Tapanuli Selatan
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Muhammad Aidil Gultom
NIM	: 2040200061
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pargarutan Tonga**".Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
DESA PARGARUTAN TONGA

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
NO: 400.10.2 /96/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhasmi
Jabatan : Kepala Desa Pargarutan Tonga
Alamat : Desa Pargarutan Tonga Kec.Angkola Timur
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **MUHAMMAD AIDIL GULTOM**
NIM	: 2040200061
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas	: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Desa Pargarutan Tonga dengan judul penelitian : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA PARGARUTAN TONGA.**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pargarutan Tonga
Pada Tanggal : 17 September 2024

KEPALA DESA

ZULHASMI